

**STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN
KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MELALUI
METODE AL-KARIM DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM
YOGYAKARTA**



DI SUSUN OLEH

RAHMATSYAH : 2204012002

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3873/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

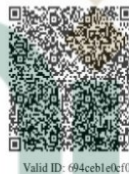
Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MELALUI METODE AL-KARIM DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMATSYAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204012002
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 694ceb1e0ef0a



Penguji I

Prof. Dr. H Tulus Mubthofa, Lc, MA
SIGNED

Valid ID: 694a2e1b802a9



Penguji II

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 69405ce24be44



Yogyakarta, 10 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6952231d0a16e

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA MELALUI METODE AL-KARIM DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM YOGYAKARTA

Nama : Rahmatsyah
NIM : 22204012002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Nur Hidayat, M. Ag.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.

Penguji II : Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 10 Desember 2025

Waktu : 09.00 - 10.30 WIB.

Hasil : A- (90,83)

IPK : 3,80

Predikat : Sangat Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmatsyah

NIM : 22204012002

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 November 2025

Saya yang menyatakan,



Rahmatsyah
NIM.22204012002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Rahmatsyah
NIM : 22204012002
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 November 2025

Saya yang menyatakan,



Rahmatsyah
NIM.22204012002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an
Siswa Melalui Metode Al-Karim di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahmatsyah
NIM : 22204012002
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 November 2025
Pembimbing


Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 196204071994031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil 4 (Q.S Al-Muzzammil)¹

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخار)

Artinya: Dari ustman bin affan *radhiyallahu 'anhu*, dari nabi *shallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda,” sebaik baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengajarkannya.” (Shahih Al-Bukhari No. 4739, IV 1919)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, AL-Qur'an Dan Terjemahannya, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2025.

² Syaikh Abu Muhammad Al-biq'a'i Asy-syami al-Atsari terj Nor kandir, “40 Hadist Keutamaan Al-Qur'an.”(Pustaka syabab, 2016), hlm 12.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Rahmatsyah, NIM 22204092002 “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Al-Qur’an Siswa Melalui Metode Al-Karim di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta.” Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Magister Pendidikan Agama Islam, 2025. dosen pembimbing Dr. Nur Hidayat M,Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat dan kebiasaan membaca Al-Qur’an di kalangan siswa sekolah dasar, meskipun pelajaran Al-Qur’an telah menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan Islam. SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta menerapkan metode *Al-Karim* dalam pembelajaran Al-Qur’an, sebuah metode yang dirancang secara bertahap, menarik, dan sesuai dengan kemampuan siswa. Namun, keberhasilan metode tersebut sangat bergantung pada peran guru sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur’an siswa melalui metode *Al-Karim*, mendeskripsikan penerapannya dalam kegiatan pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala Sekolah, koordinator guru Al-Qur’an/tahfidz, dan siswa SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan langkah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru berperan sebagai motivator, komunikator, fasilitator, pembimbing, dan teladan dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur’an siswa. Penerapan metode *Al-Karim* dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan siswa dengan target bacaan harian dan evaluasi melalui buku *mutaba’ah*. Faktor pendukungnya meliputi lingkungan Islami sekolah dan program muroja’ah rutin, sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan dan keterbatasan kemampuan orang tua dalam membimbing anak di rumah. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara guru, sekolah, dan keluarga dalam membangun generasi Qur’ani sejak dini.

Kata Kunci: Peran Guru, Minat Membaca Al-Qur’an, Kebiasaan Membaca, Metode Al-Karim, SDIT Luqman Al-Hakim.

ABSTRACT

Rahmatsyah, NIM. 22204092002. "The strategy of Teachers in Cultivating Students' Interest and Habits in Reading the Qur'an through the Al-Karim Method at SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta." Thesis, Faculty of Islamic Education and Teaching, Master of Islamic Religious Education, 2025. Advisor: Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

This research is motivated by the low interest and habit in reading the Qur'an among elementary school students, even though learning the Qur'an has become an important component of Islamic education. SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta applies the Al-Karim method in Qur'an learning, an approach designed to be gradual, engaging, and tailored to students' abilities. However, the success of this method depends heavily on the role of the teacher as a central figure in the learning process.

The purpose of this study is to analyze the role of teachers in cultivating students' interest and habit in reading the Qur'an through the Al-Karim method, describe its implementation in learning activities, and identify supporting and inhibiting factors. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation involving the head of the Quran program, the Quran coordinator, the tahfidz teacher, and students at SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that teachers act as motivators, guides, and role models in fostering students' interest and habit of Quran reading. The Al-Karim method was implemented in stages according to students' abilities, with daily reading targets and evaluations recorded in a mutaba'ah book. Supporting factors include the Islamic school environment and a regular muroja'ah program, while inhibiting factors include parents' busy schedules and limited ability to guide children at home. This study emphasizes the importance of synergy between teachers, schools, and families in fostering a generation of Quran memorizers from an early age.

Keywords: *Teacher Role, Quran Reading Interest, Reading Habits, Al-Karim Method, SDIT Luqman Al-Hakim.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas segala Rahmat, Nikmat dan Berkah yang tak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia dalam jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Tesis ini merupakan kajian singkat tentang Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Al-Karim di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Dalam penyelesaian tesis ini tidak lepas dari segala usaha, doa dan dukungan dari berbagai pihak, ucapan terima kasih yang tak terbatas dari hati serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag dan Bapak Dr. Adhi Setiawan, M.Pd. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan

Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag. Selaku Pembimbing Tesis yang telah memberi nasihat, arahan, motivasi dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis.
5. Bapak Prof. Dr. Usman, SS., M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi nasihat untuk kebaikan akademik peneliti.
6. Bapak Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A dan Bapak Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M.Pd. Sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan perbaikan dalam penyempurnaan Tesis ini.
7. Segenap Bapak, Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang berharga.
8. Seluruh Staf Tenaga Kependidikan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran administrasi peneliti.
9. Bapak, Sumardi S.Pd. Selaku kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta telah memberikan izin, bantuan dan informasi selama proses penelitian.
10. Kepada ustazah Eka wahyu Hidayati, S.Hum., S.Pd. Selaku koordinator guru Al-Qur'an yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.

11. Kepada seluruh ustazd dan ustazah guru Al-Qur'an SDIT luqman Al-Hakim Yogyakarta serta siswa/i yang telah menyempatkan waktunya untuk di wawancarai untuk kebutuhan data penelitian.
12. Ayahanda Hasanuddin dan Ibunda Raimah tercinta, yang telah memberikan dukungan baik material maupun moral serta kehidupan yang terbaik bagi peneliti.
13. serta saudara kandung penulis yang tersayang abangku Safrizal S.Pd. dan adekku Salsabila, yang telah memberikan dukungan dan semangat.
14. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 semester Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Wahyu Hidayat, Fikri Haikal, Nurul Ariza, Nazmi. yang telah memberikan do'a, dukungan, bantuan dan semangat selama penulisan tesis.
15. Teman teman mahasiswa di asrama laut tawar yogyakarta yang telah kebersamai penulis dalam suka dan duka.
16. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis yang turut memberikan dukungan, bantuan, semangat dan do'a yang terbaik.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah Swt. dengan balasan sebaik-baiknya balasan, Āmīn. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan kedepannya. Semoga apa yang tertulis di

dalam penulisan ini mendapatkan ridha Allah *Subhanahu wa ta'ala*,
Āmīn.

Yogyakarta, 16 November 2025



Rahmatsyah
NIM. 22204012002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Landasan Teori	19
F. Sistematika Pembahasan.....	48
BAB II METODE PENELITIAN.....	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Sumber Data Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengumpulan Data	53
D. Uji Keabsahan Data.....	56
E. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..	Error! Bookmark not defined.

A.	Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Sekolah	Error! Bookmark not defined.
B.	Letak dan Keadaan Geografis	Error! Bookmark not defined.
C.	Visi, Misi dan tujuan 2025/2026	Error! Bookmark not defined.
A.	Struktur organisasi	Error! Bookmark not defined.
B.	Data Pendidik dan Peserta Didik.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Perkembangan Pembelajaran Al-Qur'an....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A.	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa.	76
2.	Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Siswa	Error! Bookmark not defined.
3.	Penerapan Metode Al-Karim Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Luqman Al- Hakim.....	Error! Bookmark not defined.
4.	Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menumbuhkan Minat dan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1.	Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat dan kebiasaan Membaca Al-Qur'an.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Penerapan Metode Al-Karim dan Faktor Pendukung dan penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.
BAB V	PENUTUP	130
A.	Kesimpulan	130
B.	Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....		134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Guru Sebagai Teladan Dalam Berdo'a.....	87
Gambar 2 Tampilan Aplikasi Al-Karim	89
Gambar 3 Buku Al-Karim.....	91
Gambar 4 Kegiatan Mabit Di sekolah.....	94
Gambar 5 Buku Jilid Al-Karim.....	96
Gambar 6 Buku Mutaba'ah Tahsin dan Tahfidz	98
Gambar 7 Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an	100
Gambar 8 Lingkungan SDIT Luqman Al-Hakim	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Strukuktur Organisasi	66
Tabel 2 Data Guru Al-Qur'an.....	67
Tebel 3 Stakeholder SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta 2025/2026	68
Tebel 4 Data Siswa Kelas 1- 6 SDIT Luqman Al-Hakim 2025/2026	69
Tabel 5 Sarana dan Prasarana	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup umat Islam. Membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an merupakan kewajiban setiap muslim sejak usia dini³. Namun, pada kenyataannya masih banyak generasi muda, khususnya anak-anak, yang belum memiliki minat dan kebiasaan yang baik dalam membaca Al-Qur'an.⁴ Hal ini semakin diperparah dengan perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang seringkali membuat perhatian anak-anak lebih tertuju pada gawai dan hiburan digital dibandingkan pada aktivitas keagamaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi yang tepat dalam membangun minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an agar generasi muslim tidak tergerus oleh pengaruh negatif perkembangan zaman. Dalam menghadapi tantangan tersebut, peran guru menjadi faktor yang sangat menentukan.

Guru merupakan sosok sentral dalam proses pendidikan, bukan hanya sebagai pengajar materi, tetapi juga sebagai pendidik yang membentuk karakter dan membina spiritualitas siswa⁵. Dalam konteks

³ Ainur Rafik & Abd. Muhith, *Studi Qur'an*, (Yogyakarta: bildun, 2021), Hlm. 40.

⁴ Marsinah & nurhasanah, "dampak penggunaan gedit terhadap perubahan minat membaca Al-Qur'an di desa kawuwu bisa" Vol 1, No 1, 2023. Hlm 10.

⁵ Nabila Hamidah dan Milatun hasanah, "Pentingnya profesioalisme guru dalam membentuk karakter peserta didik", dalam *Jurnal Social, Humanities, and Educational Studies*. Vol 7. No 3. 2024, hlm.13.

pendidikan Islam, guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu, tetapi juga mentransformasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa⁶. Guru berperan sebagai teladan yang secara langsung memberikan pengaruh terhadap perilaku dan kebiasaan siswa, termasuk dalam membiasakan membaca Al-Qur'an sejak dini. Maka dari itu, kualitas peran dan pendekatan seorang guru menjadi kunci dalam keberhasilan pendidikan Islam di tingkat dasar.

Salah satu bentuk tanggung jawab guru adalah membimbing siswa agar mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya bagian dari rutinitas harian.⁷ Hal ini dapat dilakukan melalui metode yang terstruktur, seperti metode Al-Karim. Metode ini dirancang secara sistematis dan menyenangkan untuk anak-anak, sehingga mereka lebih mudah dalam membaca, menghafal, memahami, dan mencintai Al-Qur'an. Namun, keberhasilan metode tersebut tidak lepas dari sejauh mana guru mampu menjalankannya dengan baik. Guru harus memahami karakteristik siswanya, menciptakan suasana belajar yang kondusif serta memberikan keteladanan dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an.

Di sisi lain, menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak masih menghadapi tantangan serius pada era

⁶ Muhammad Fadhil, dkk. "Guru profesional dalam persepektif Al-Qur'an: karakteristik, peran dan tanggung jawab dalam pendidikan Islam", dalam *Jurnal of education*, Vol 7. No.1. 2024. Hlm. 10

⁷ Agus Rohman, dan Frenky Mubarak. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VI UPTD Sdn 1 Tugu Kecamatan Lelea" dalam *jurnal ilmiah pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah*, vol. 02, No. 1, 2025, hlm. 47.

digital. Banyak anak lebih tertarik menghabiskan waktu dengan gawai dan berbagai hiburan visual dari pada membuka dan membaca *mushaf* Al-Qur'an.⁸ Fenomena ini menunjukkan bahwa pembentukan kebiasaan membaca Al-Qur'an tidak cukup hanya melalui pemberian materi pembelajaran secara kognitif, tetapi memerlukan pendekatan yang menyentuh aspek emosional dan spiritual siswa. Dengan demikian, peran guru menjadi sangat krusial dalam menumbuhkan minat sekaligus membangun kebiasaan tersebut melalui strategi pembelajaran yang tepat dan metode yang relevan dengan karakteristik perkembangan anak.

Sejak dini, Minat membaca Al-Qur'an merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter anak yang beriman dan berakhlak mulia. kecintaan terhadap Al-Qur'an memberi dampak besar bagi kehidupan spiritual, emosional, dan sosial anak. Anak yang memiliki minat membaca Al-Qur'an tumbuh lebih disiplin karena kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an membutuhkan konsistensi⁹. Minat berfungsi sebagai motivasi utama dalam belajar, sehingga guru berperan penting membangkitkan minat agar proses pembelajaran lebih mudah dipahami dan menyenangkan bagi anak didik. Kebiasaan membaca Al-Qur'an yang baik berdampak positif bagi siswa karena dilakukan secara otomatis tanpa paksaan.¹⁰ Anak yang

⁸⁸ Bayu Saputra, dkk. "Dampak Gadget Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Anak Anak", dalam *Jurnal Ilmu Agama Islam*, Vol. 07, No.01, 2025, hlm. 4.

⁹ Safitri, Dkk, "hubungan hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas tahfiz di Madrasah Aliyah negeri 1 Bogor" dalam jurnal *TARBIYATUNA: kajian pendidikan Islam*, Vol. 4, No.2, 2020, hlm. 120.

¹⁰ Muhammad marzuki, hubungan antara minat menghafal Al-Qur'an dengan kedisiplinan dalam menghafal pada santri Aliyah pondok pesantren pandanaran Yogyakarta, Skripsi uin sunan kalijaga yogyakarta, 2020, hlm. 67.

terbiasa membaca Al-Qur'an memiliki ketenangan hati, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Kebiasaan ini juga mempererat hubungan anak dengan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup, sehingga nilai-nilai Islam mudah dihayati dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Namun, sayangnya minat baca Al-Qur'an di kalangan anak-anak Indonesia menunjukkan tren yang memprihatinkan. Sebagaimana hasil Penelitian Aisyah Ayun Khoirurrizki dan Betty Mauli Rosa Bustam pada tahun 2020¹². Mengungkapkan bahwa anak usia sekolah (6–12 tahun) cenderung memiliki minat baca Al-Qur'an yang rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor internal seperti kurangnya motivasi dan perhatian anak, serta faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial dan kemajuan teknologi yang membuat anak lebih tertarik bermain gawai dibandingkan membaca Al-Qur'an.

Strategi guru pada tingkat sekolah dasar sangat diperlukan mengingat anak pada umur tersebut perlu bimbingan karena kurangnya daya tangkap terhadap apa yang mereka lihat dan mereka dengar. Terkhusus Partisipasi guru terhadap menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa sangat perlu di bimbing agar menjadi anak mandiri dalam melakukan membaca Al-Qur'an.

¹¹ Kusrinah Kusrinah, "Pendidikan Pralahir: Meningkatkan Kecerdasan Anak Dengan Bacaan Al-Qur'an," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 2023. vol 8 no. 2. Hal. 287.

¹² Aisyah Ayun Khoirurrizki And Betty Mauli Rosa Bustam, "Analysis Of Low Interest In Reading The Qur'an In School Age Children", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* vol. 1 no. 1, 2020, 47–59.

Secara umum, masih terdapat tantangan dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak. Sebuah hasil penelitian di MIN 2 Murung Raya pada tahun 2024.¹³ Menunjukkan bahwa meskipun pembiasaan membaca Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik, kemampuan membaca siswa hanya mencapai kategori "cukup baik" dengan rata-rata nilai 76. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh sebesar 17,9 % terhadap kemampuan membaca siswa, menandakan bahwa faktor-faktor lain seperti metode pengajaran, dukungan keluarga, dan lingkungan juga memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak.

Minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak tidak tumbuh begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor penting dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an adalah lingkungan keluarga. Orang tua yang memberikan teladan, bimbingan, serta menciptakan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Faktor lain adalah lingkungan sekolah. Program seperti tadarus pagi atau kelas tahfidz, yang dibimbing guru dengan penuh perhatian dan keteladanan, mampu mendorong anak untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Selain itu pemanfaatan media digital, seperti aplikasi belajar Al-Qur'an atau video interaktif, juga dapat menjadi sarana yang menarik bila digunakan secara bijak. Dengan demikian, sinergi antara keluarga, sekolah,

¹³ Indah Pebrianti, "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an", dalam Jurnal Islamic Education Studeis, vol 7, no. 1. 2024, Hlm 1.

dan media dapat mendukung terbentuknya minat serta kebiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al-Hakim merupakan Sekolah Islam dengan pendekatan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran dan intraksi sehari-hari. *Every day with Qur'an* menjadi *tag line* sekolah serta pelajaran Al-Qur'an lebih banyak dari pada mata pelajaran lainnya, sedangkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa masih belum tumbuh. Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis strategi guru Al-Qur'an dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa. SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan program tahfidz dan pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Karim. Berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa sebagian siswa sudah menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, namun kebiasaan membaca diluar kelas masih perlu ditingkatkan.

Kondisi ini menegaskan pentingnya strategi guru dalam mengoptimalkan penerapan metode Al-Karim untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna menganalisis strategi guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an melalui metode Al-Karim di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Sehingga, diperlukan upaya lebih lanjut untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian siswa dalam menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari aktivitas sehari-

hari.¹⁴ Beberapa sarjana terdahulu telah mengkaji strategi guru di antaranya Indria Permanasari¹⁵, Andi Nurfatimah Dkk¹⁶, Rizki Yunita Arumsari dan Mutohharun Jinan¹⁷, Maulandari Dkk¹⁸. Namun penelitian penelitian tersebut belum secara spesifik membahas tentang strategi guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa. Untuk mengisi kekosongan kajian tersebut, metode Al-karim hadir sebagai salah satu pendekatan strategis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berfokus pada peningkatan kualitas bacaan, hafalan, serta penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini.

Metode Al-Karim menjadi pilihan yang strategis karena dirancang sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dengan fokus pada tahsin, tartil, muroja'ah hafalan, dan menghafal Al-Qur'an. Metode ini telah diterapkan di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an, namun belum banyak kajian yang membahas strategi guru dalam menggunakan metode ini untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara terintegrasi.

¹⁴ Observasi “kegiatan pembelajaran Al-Qur'an” kelompok 3 A. 11 Agustus 2015.

¹⁵ Indria Permanasari, peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SDN karangjati 02 semarang, Tesis, universitas sultan Agung semarang. 2021.

¹⁶ Andi Nurfatimah, dkk. “peran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa SDN 24 Maros”. Dalam *Journal of gurutta education*. Vol 2. No 2. 2023, hlm 78.

¹⁷ Rizki Yunita Arumsari & Mutohharun jinan, “Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di SMP negeri 1 kerjo karanganyar”, dalam *Jurnal perseda*, vol 5, No 2, 2022, hlm. 1.

¹⁸ Maulandari Dkk, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan”, dalam *Jurnal universitas Borneo Tarakan*. Vol 3, No.2, 2023. Hlm. 3.

Penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji strategi guru, penerapan metode Al-karim, serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Dengan pendekatan yang kontekstual dan relevan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata untuk pengembangan strategi pendidikan Al-Qur'an yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan jaman.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan metode Al-Karim, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Meninjau dan menguraikan strategi guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
2. Menganalisis penerapan metode Al-Karim dan faktor pendukung penghambat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi guru dalam

menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode Al-Karim setingkat sekolah dasar Islam terpadu.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi referensi dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu dan sejenisnya.
- b. Memberikan wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya peran guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an melalui metode Al-Karim.
- c. Menjadi referensi akademik bagi penulis lain yang akan melakukan kajian sejenis

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan pada sekolah dalam hal:

- a. Guru : Diharapkan mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an mengingat guru adalah ujung tombak dalam membina peserta didik.
- b. Siswa : Membentuk minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an sehingga lebih konsisten dan menyenangkan.
- c. Penulis : Diharapkan dengan penelitian ini menambah wawasan serta mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah dan masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji sejauh mana masalah yang akan diteliti oleh penulis terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan serta persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode Al-Karim. Penulis telah menemukan beberapa penelitian serupa seperti tesis dan jurnal nasional yang berkaitan dengan strategi guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa.

Pertama Tesis yang dilakukan oleh Heriansyah mahasiswa program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah 2020. Dengan judul Tesis “peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) mambaul ulum tegalgondo karangploso malang).” Melalui Metode penelitian kualitatif pendekatan studi kasus, pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Pertama, guru dan siswa selalu membaca. Kedua, mengajar dengan kreativitas. Ketiga, memberikan apresiasi kepada siswa karena berhasil membuat karya kreativitas. Keempat, respek terhadap perkembangan siswa sehingga mampu menghasilkan sebuah karya kreativitas belajar. Beberapa tahapan guru dalam meningkatkan kreativitas belajar diantaranya: meningkatkan rasa percaya diri siswa, memberikan kesempatan kepada siswa, melibatkan dalam menentukan tujuan dan

evaluasi, memberikan pengawasan tidak otoriter dalam meningkatkan kreativitas belajar, melibatkan siswa dalam pembelajaran secara aktif dan kreatif. Adapun faktor yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa yaitu guru memberikan tugas yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga mereka mampu meningkatkan kreativitas belajar sesuai dengan kemampuan peserta didik, melakukan tindakan memancing rasa ingin tahu siswa, melakukan eksperimen, melibatkan siswa dalam perlombaan baik dari dalam Madrasah, luar Madrasah dan mengamati perkembangan peserta didik melalui kegiatan di Madrasah.¹⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Heriansyah dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama meneliti peran guru dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, serta dilaksanakan pada tingkatan sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Namun demikian, terdapat perbedaan dalam arah kajiannya. Penelitian Hariansyah berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada peran guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan sudut pandang baru dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, khususnya melalui penerapan metode Al-Karim sebagai strategi efektif

¹⁹ Heriansyah, peran guru dalam meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik (studi kasus di MI mambaul ulum tegalgondo karangploso malang, 2020. Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

dalam membentuk minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar Islam terpadu.

Kedua penelitian Tesis oleh Akmaliati Faizatul Khoiriyah mahasiswi program studi pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 2023. Dengan judul “Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dengan Mediator Dukungan Orang Tua (studi kasus kelas V MI sekabupaten ponorogo)”. Menggunakan metode penelitian kuantitatif pendekatan korelasi, pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MI kabupaten ponorogo, terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap dukungan orang tua kelas V di MI kabupaten ponorogo, terdapat pengaruh positif dan signifikan peran guru terhadap motivasi belajar siswa dengan mediator dukungan orang tua kelas V di MI Kabupaten Ponorogo.²⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Akmaliati Faizatul Khoiriyah dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama sama membahas pengaruh peran guru dalam proses pembelajaran serta dilakukan pada tingkat sekolah dasar. Namun perbedaannya terletak pada pendekatannya dan lokasi penelitian. Penelitian Akmaliati Faizatul Khoiriyah menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan di

²⁰ Akmaliati Faizatul Khoiriyah, pengaruh peran guru terhadap motivasi belajar siswa (studi kasus di MI kelas V sekabupaten ponorogo, 2023. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi di Sekolah Dasar Islam terpadu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang peran guru dalam konteks yang lebih mendalam melalui pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman proses dan makna di balik upaya guru menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an.

Ketiga penelitian Tesis oleh Nila Aprinawati, mahasiswi program studi pendidikan agama Islam 2022. Dengan judul, “peran guru pendidikan agama Islam dan orang tua dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui metode pembiasaan di MI Nurussalam Sidogede Kabupaten OKU Timur.” Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap peran guru pendidikan agama Islam dan orang tua dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui metode pembiasaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dan orang tua dalam membentuk akhlak siswa melalui metode pembiasaan sudah baik karena guru di sekolah berperan sebagai pembimbing dalam mendidik siswa dengan cara berperilaku sopan, bertutur kata baik, memberikan nasehat, menjadi suri tauladan. Sedangkan peran orang tua dalam membentuk akhlak siswa melalui metode pembiasaan meliputi: mendampingi anak belajar dengan sabar, mengajari mengaji, dan memberikan contoh yang baik. Guru dan orang tua harus saling berkolaborasi dalam mewujudkan generasi yang berakhlak. Selain itu terdapat hambatan dalam peran guru dan orang tua

yaitu: siswa kurang disiplin, orang tua masih kurang pengetahuan dalam pendidikan agama dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap teknologi.²¹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nila Aprinawati dengan penelitian ini terletak pada pandangan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, serta sama sama dilakukan pada tingkat sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Aprinawati berfokus pada peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa, sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada peran guru Al-Qur'an dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an.

Keempat Tesis oleh Fatma Cahyana mahasiswi program studi pendidikan dasar 2023 dengan judul “peran guru dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SD negeri 131/IV kota jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV A. Dengan metode penelitian kualitatif pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu guru sebagai

²¹ Nila Aprinawati, peran guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui metode pembiasaan di MI nurussalam sidogede kabupaten OKU Timur, 2022. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

fasilitator menyediakan perlengkapan dan juga sumber belajar, merapikan meja belajar, membersihkan ruangan belajar, menyajikan materi dengan menarik, menyiapkan sumber belajar berupa LKS, menggunakan metode pembelajaran bervariasi. Kedua sebagai evaluator mengadakan tanya jawab langsung maupun tidak langsung dan mengetahui minat dan juga wawasan siswa setelah belajar matematika.²²

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fatma Cahyana dengan penelitian ini terletak pada Fokus kajian mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa, sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, serta dilakukan pada tingkat sekolah dasar. Adapun perbedaannya terletak pada subjek dan bidang kajian penelitian. Penelitian Fatma Cahyana berfokus pada upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada peran guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca AL-Qur'an siswa.

Kelima Tesis oleh Siti Fatimah mahasiswi program studi pendidikan Agama Islam 2017. Dengan judul penelitian “peranan guru dalam peningkatan minat belajar membaca Al-Qur'an santri di TPA se-kecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peranan guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an santri di TPA sekecamatan Rumbia kabupaten Lampung Tengah dan

²² Fatma Cahyana, “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 131/IV kota jambi, Tesis, 2023, Universitas Jambi,

faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pembimbing dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Memberikan hadiah kepada siswa yang rajin mengaji dan juga sering mengulang bacaan Al-Qur'an di rumah di tandai dengan paraf di buku siswa. Faktor pendukungnya TPA memiliki fasilitas cukup baik dalam menunjang proses pembelajaran serta guru mendapatkan fasilitas untuk mengikuti pelatihan guna menambah wawasan dalam menciptakan metode pembelajaran. Faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga pengajar dan beberapa TPA belum memiliki fasilitas yang baik.²³

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai peran guru dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa, serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada setting dan fokus penelitian. Penelitian Siti Fatmah dilakukan pada lembaga pendidikan nonformal, yaitu taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), dengan tujuan untuk mengetahui objek tingkat minat membaca Al-Qur'an siswa. sementara itu, penelitian ini dilaksanakan pada lembaga pendidikan Formal, yaitu Sekolah Dasar Islam terpadu, dengan tujuan untuk mengkaji lebih mendalam peran guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa.

²³ Siti Fatimah. Peran guru dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an santri di TPA sekecamatan Rumbia kabupaten lampung tengah, Tesis. 2017, Institut Agama Islam Negeri Matro.

Keenam Tesis oleh Firman Rudiansyah, mahasiswa pascasarjana universitas UIN Raden Intan Lampung 2018. Dengan judul, “Pengaruh pembelajaran Tahfizul Qur’an dan minat menghafal Al-Qur’an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam (pai) peserta didik kelas IV-VI di SDIT Al-Banna Natar Lampung Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki pengaruh signifikan antara pembelajaran Tahfizul Qur’an dengan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam serta minat menghafal Al-Qur’an memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar Agama Islam siswa kelas IV -VI di sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Banna Natar Lampung Selatan.²⁴

Persamaan antara penelitian Firman Rudiansyah dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, yaitu sama sama dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu, serta memiliki objek kajian yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur’an. keduanya sama sama menegaskan pentingnya peran pembelajaran Al-Qur’an dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, baik dari segi hasil belajar maupun pembentukan minat dan kebiasaan positif terhadap Al-Qur’an pada sekolah dasar. Sedangkan perbedaan antara penelitian Firman Rudiansyah dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian dan pendekatan penelitian. Firman menitik beratkan penelitiannya pada pengaruh pembelajaran tahfizul Qur’an dan dan minat menghafal Al-Qur’an terhadap hasil belajar PAI, sedangkan

²⁴ Rudiansyah.”Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Qur’an dan Minat Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Peserta Didik Kelas IV-VI DI SD IT AL-Banna Natar Lampung Selatan”. Tesis UIN Raden Intan Lampung, 2018.

penelitian ini berfokus pada Strategi guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode Al-Karim.

Adapun perbedaan dalam penelitian Firman Rudiansyah dengan penulis meliputi fokus penelitian tersebut kepada pengaruh belajar melalui Tahfizul Qur'an dan minat menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, sedangkan penulis fokus peran guru dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode Al-Karim. Adapun persamaan dalam penelitian adalah lokasi penelitian di sekolah dasar Islam terpadu dan objek penelitian tentang hasil belajar melalui pembelajaran Al-Qur'an.

Ketujuh Jurnal Siti Logaya, dkk. Tahun 2025 dengan judul, "Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Minat Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Santri RTQ Subulus Sholah Di Kampung Siswo Bangun Seputih Banyak." Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa peran guru ngaji bukan hanya sekadar mengajar akan tetapi berperan sebagai pembimbing dan motivator dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Selain itu, guru ngaji menerapkan beberapa strategi dalam pembelajaran seperti metode tahsin, yang membantu santri memperbaiki bacaan. Metode motivasi menceritakan kisah inspiratif tentang para penghafal Al-Qur'an. Metode reward (penghargaan) berbentuk hadiah atau apresiasi diberikan kepada siswa yang rajin dalam membaca Al-Qur'an. Metode keteladanan dari guru ngaji dalam membiasakan membaca Al-Qur'an. dari penerapan metode tersebut terdapat perubahan yang

singnifikan terhadap santri. Dari sebelumnya kurang semangat menjadi lebih semangat, dari sebelumnya belum lancar membaca Al-Qur'an menjadi lebih lancar. Hal yang menjadi penting adanya kolaborasi antara guru ngaji, orang tua dan lingkungan dalam mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an serta.²⁵

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Logaya dkk. dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama ingin mengetahui peran guru Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan pembiasaan membaca Al-Qur'an, menggunakan metode penelitian kualitatif, serta dilakukan dalam ruang lingkup pendidikan dasar. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Logaya dkk. dilaksanakan di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ), sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Dengan demikian, penelitian ini memberikan konteks baru mengenai peran guru Al-Qur'an dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan pendidikan formal yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dasar Islam terpadu.

F. Landasan Teori

A. Pengertian Peran Guru

²⁵ Siti logaya, Dkk. "Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Minat Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Santri RTQ Subulus Sholah Di Kampung Siswo Bangun Seputih Banyak." Dalam *jurnal keislaman*, Vol. 8, No.1, 2025, hlm. 67.

Peran secara bahasa “peran”, sedangkan secara istilah ialah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang karena kedudukan dalam masyarakat.²⁶ Sedangkan Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang tangguh berdiri sendiri.²⁷ Menurut Mubtadiin guru adalah orang yang memiliki pengetahuan, kemampuan serta kecakapan untuk mendidik anak-anak. Dialah yang memberikan motivasi jiwa dengan ilmu pengetahuan, dan memberikan pendidikan kepada anak didiknya.

Guru dalam undang-undang No 14 tahun 2005 diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa peran guru adalah orang yang memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan, bantuan, dan fasilitas kepada siswa baik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya untuk mencapai tingkat

²⁶ KBBI Online Diakses Pada Hari Selasa 08-26-2025 Pukul 18.55 WIB

²⁷ Buan, Y.A. *Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), Hlm. 1.

²⁸ *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 14 Tahun 2005 Pasal 1*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2011). Hlm.2.

kedewasaan serta mengupayakan potensi siswa baik kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Macama Macam Peran Guru

Guru memiliki beberapa peran dalam melakukan proses pembelajaran dengan siswa diantaranya.²⁹

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai pendidik, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari siswa formal, ia juga sebagai tokoh panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat sekitarnya. Menjadi seorang pendidik dan pengajar yang baik maka seorang guru harus memiliki standar kepribadian yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

b. Sebagai model dan teladan

Peran guru sebagai model atau contoh bagi siswa, guru harus bisa mengimbangi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa memberikan contoh yang positif kepada semua orang, baik siswa atau masyarakat.

c. Sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat.

²⁹ Siti Maemunawati dan, Muhammad Alif . *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid -19*. (Banten: Media Karya, 2020), Hlm. 9-23.

d. Sebagai pembimbing dan evaluator ³⁰

Peran guru sebagai pembimbing dan evaluator yaitu guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri siswa meliputi aspek kognitif, maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup, baik akademik, vokasional, sosial, dan spiritual. Selain itu guru juga memiliki peran evaluator yaitu dimana guru yang menjalankan proses evaluasi dengan menelaah capaian tujuan pengajaran. Guru dapat mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan sudah efektif dan mendapatkan hasil yang diinginkan.

e. Sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting, peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi siswanya.³¹

f. Sebagai fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yaitu guru berperan dalam pemberian pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

³⁰ Muhiddinur Kamal, *Guru: suatu kajian teoritis dan praktis*. (Bandar lanjung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja), 2018, hlm. 6-9.

³¹ Rahmad N, Sepriadi, Dalima R, Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur, dalam *jurnal manajemen kepemimpinan dan supervisi pendidikan*, vol 2, No.2. 2017, hlm 229-243.

g. Guru sebagai pengelola

Peran guru sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman.

h. Sebagai demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator: pertama guru harus menunjukkan sikap yang terpuji, kedua guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa.

i. Sebagai komunikator.³²

Peran guru sebagai komunikator yaitu yang melakukan komunikasi dengan siswa dan masyarakat.

Maka dapat disimpulkan bahwa peran guru memiliki posisi penting dalam proses pembelajaran sekaligus pemegang kebijakan tertinggi. Peran sebanyak itu diperlukan guru dalam rangka sebuah peningkatan kecakapan diri siswa dalam rangka pencapaian pembelajaran yang diinginkan. Langkah selanjutnya guru harus berusaha memahami dan

³² Widodo H, Heni N, Arif M.T. Guru Agama Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di sekolah Melalui Keteladanan Guru Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Padang Tualang Pelajar 2019/2020. Dalam *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 10, No. 2. 2020, hlm. 135-148.

menjalankan setiap peran pada dirinya agar lebih terarah dan profesional dalam membantu belajar mengajar yang dilakukannya.

B. Minat Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Minat

Pengertian Minat secara bahasa adalah “perhatian, kesukaan, keinginan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu.”³³ Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgand yang dikutip oleh Slameto menyatakan “*Interest is persisting tendency to pay attention and enjoy some activity and content.*”³⁴ (Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas dan konten). Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

³³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), Hlm. 968.

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 1991), hlm. 57.

Menurut Bimo Walgito dikutip oleh Ramayuli dalam metodologi pengajaran agama Islam: menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”.³⁵ Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya merupakan suatu kesadaran yang ada pada diri seseorang tentang hubungan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Hal-hal yang ada di luar diri seseorang, meskipun tidak menjadi satu, tetapi dapat berhubungan satu dengan yang lain karena adanya kepentingan atau kebutuhan yang bersifat mengikat³⁶.

Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan dengan cara senang. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran, karena apabila pembelajaran yang tidak dipelajari tidak sesuai dengan minat anak maka anak tidak belajar dengan optimal. Bahan pembelajaran yang menarik sangat efektif untuk menumbuhkan minat belajar anak. Minat juga merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Jadi, minat adalah sesuatu sikap batin yang ada dalam diri seseorang untuk memberi perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu untuk

91. ³⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm.

³⁶ H. C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1991), hlm.135.

mewujudkan pencapaian tujuan dan cita cita yang menjadi keinginannya.³⁷

Aspek aspek minat membaca Al-Qur'an Menurut Rahayu³⁸ dalam jurnalnya. Aspek minat membaca meliputi:

a. Kesenangan membaca

Kesenangan membaca dapat diartikan ketika membaca seseorang menikmati proses bacaan, dan seolah olah terbawa suasana bacaan yang kita baca

b. Frekuensi membaca

Frekuensi membaca adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca.

c. Kesadaran dan manfaat membaca

Kesadaran akan manfaat yaitu seseorang memperoleh atau mendapat adanya faedah faedah yang didapatkan dalam kegiatan membaca.

Indikator minat baca menurut Safari dalam Ony, Kisyani dan wahyu terbagi menjadi empat aspek³⁹

- 1) Kesukaan yang indikatornya gairah dan inisiatif
- 2) Ketertarikan yang indikatornya responsif dan keseragaman
- 3) Perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian

³⁷ Ibid..., *Belajar Dan Faktor Faktor Mempengaruhi*. Hlm. 45.

³⁸ Rahayu, L.T.A.I, "Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Meteri menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C di Pkbn Al-Firdaus Kabupaten Serang." *Dalam Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*. Vol. 1, No. 2, 2016. Hlm 3.

³⁹ Ony Dina Maharani, Kisyani Laksono, and wahyu Sukartiningsih. "Minat Baca Anak Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember." *Dalam Jurnal Review Pendidikan Dasar: jurnal kajian dan hasil penelitian* Vol. 1, No. 3, 2017, hlm. 6.

4) Keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan.

Minat menurut istilah yang dikemukakan oleh beberapa ahli psikologi adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut H. Djaali dalam bukunya psikologi pendidikan mendefinisikan minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.⁴⁰
- 2) Menurut Lester D Crow dan Alice Crow mendefinisikan minat yaitu sesuatu yang dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulus yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri.⁴¹
- 3) Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi belajar mendefinisikan minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴²

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggapnya

⁴⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

⁴¹ Lester D Crow and Alice Crow, (- terj .Z. Kasizan) *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hlm. 7.

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grasindo persada, 2006). Hlm. 151.

berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktivitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah. Minat tidak dapat dipaksakan melainkan adanya kemauan dari seseorang. Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungna tersebut semakin besar minat.⁴³

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya.⁴⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan untuk berbuat sesuatu dalam rangka merubah tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan atau menirukan, dan dilakukan atas dasar

⁴³ Ibid., *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 180

⁴⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 167.

suka. Rasa suka ini tanpa paksaan dari orang lain dan timbul dari hatinya sendiri. Minat yang ditunjukkan siswa seperti memperhatikan penjelasan guru, selalu mengulang pada saat membaca Al-Qur'an, rasa tertarik siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an ditandai dengan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan selalu bertanya tentang apa yang belum dimengerti.

2. Proses Terjadinya Minat

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan minat terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Minat timbul sesuai dengan dorongan dan kebutuhan manusiawi dan juga disebabkan oleh pengalaman pengalaman yang diperolehnya. Minat yang ada di dalam diri siswa dapat ditandai dengan rasa ingin tahu yang kuat terhadap pelajar tersebut. "minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya". jadi minat adalah persoalan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu.⁴⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar, minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Dengan adanya minat akan mendorong seseorang untuk mencurahkan perhatian pada kegiatan yang sedang dilakukannya.

3. Cara Menumbuhkan

Kegiatan yang menarik, biasanya seseorang antusias dan bersemangat untuk mempelajari. Hal itu tidak terlepas adanya minat dalam diri seorang

⁴⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 101.

tersebut. Untuk memunculkan semangat agar tidak muncul rasa malas dan bosan, maka perlu adanya faktor pendukung.

Upaya tersebut antara lain dengan menumbuhkan, memelihara, dan membangkitkan minat.

a) Cara Menumbuhkan Minat

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan minat, diantaranya: 1) mencari sesuatu dari pelajaran tersebut yang cukup sukar untuk dimengerti dan berusaha menyelidiki kebenaran dari pelajar tersebut. 2). mencari sesuatu yang menarik perhatian dari bagian bahan yang dipelajari. Bila tertarik itu awal dari konsentrasi. 3). merencanakan belajar secara matang dan menggunakan metode secara benar. d). niat yang kuat, artinya kemauan yang keras disertai keyakinan. 4). tidak bersikap meringankan dan memberatkan suatu pelajaran, sebab masing masing mempunyai manfaat yang sama.⁴⁶

b) Cara Memelihara Minat

Cara memelihara minat antara lain: 1). menggunakan aneka ragam kegiatan belajar. 2). menyesuaikan pelajaran dengan perbedaan individu. 3). menyesuaikan pelajaran dengan taraf kematangan individu. 4). memberikan mimbingan dan bantuan dengan penuh semangat. 5). mengikut sertakan anak dalam merencanakan pelajaran.⁴⁷

⁴⁶ Agus Sujanto, *Bimbingan Ke Arah Belajar Yang Sukses*, (Jakarta: Aksara Baru, 1991), hlm 75-76

⁴⁷ H.C. Whitherington, *Teknik-Teknik Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1982), hlm. 79-80.

c) Cara Membangkitkan Minat

Diantara usaha-usaha yang dilakukan untuk membangkitkan minat belajar pada anak dapat ditempuh dengan cara : 1). Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan 2). Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran 3). Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.⁴⁸ Karena kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka sering ketiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut, akhirnya menjadi agak sulit bagi kita untuk menentukan faktor manakah yang menjadi awal penyebab timbulnya suatu minat.⁴⁹

d) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu

Misal dorongan untuk makan, ingin tahu seks. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari

⁴⁸ Ibid., Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 167.

⁴⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Mihbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 264-265

penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

2. Motif Sosial

Menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapatkan kedudukan yang tinggi dan terpuja dalam masyarakat.

3. Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Karena kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka sering ketiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut,

akhirnya menjadi agak sulit bagi kita untuk menentukan faktor manakah yang menjadi awal penyebab timbulnya suatu minat.⁵⁰

Pada umumnya semua orang selalu cenderung terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya, karena sesuatu itu indah dan mengagumkan, sehingga menimbulkan simpati dan menaruh perhatian. Begitu pula setiap individu memiliki kecenderungan selalu ingin berhubungan dengan lingkungannya dan ia sanggup dengan cara-cara tertentu. Jika ia menemukan suatu objek yang bisa dihubungi, maka ia menaruh minat terhadapnya. Jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka hal ini suatu motif yang menyebabkan ia berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik tersebut. Dan minat tersebut adalah motif yang bersifat objektif.⁵¹

C. Pengertian Kebiasaan

Kebiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara otomatis dan spontan tanpa perlu berfikir panjang, karena aktivitas tersebut telah dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi bagian yang melekat dalam diri dan kehidupan.⁵² Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Witherington yang mengartikan kebiasaan (*habit*) sebagai “*an acquired way of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic*” yang

⁵⁰ Ibid hal 264-265.

⁵¹ Woodworth, *Psikologi Suatu Pengantar Kedalam Ilmu Jiwa*, (Bandung: Jemmars, 1977), hlm.73.

⁵² Asrori. *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner*. (Banyumas: Pena Persada. 2020), hlm. 191.

artinya kebiasaan adalah hal yang diperoleh dari aktivitas secara terus-menerus, seragam, dan cukup otomatis.⁵³

Dengan kata lain, kebiasaan muncul melalui proses pembentukan respon terhadap stimulus yang terjadi secara berulang, sehingga respon tersebut dapat muncul dengan cepat, bahkan tampak otomatis tanpa memerlukan rangsangan yang kuat. Semakin singkat proses munculnya suatu proses, semakin kuat pula kebiasaan yang tertanam dalam diri individu.

Sementara itu menurut Djaali kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan memang memiliki sifat yang cukup permanen, akan tetapi seiring dengan hilangnya stimulus atau respons itu sendiri, kebiasaan ini juga dapat hilang seperti bagaimana kebiasaan baru yang baik dapat muncul untuk menggantikan kebiasaan lama yang buruk dalam proses pembiasaan.⁵⁴

Selanjutnya menurut Yamin kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan. Salah satu kelebihan adalah individu tidak harus lagi bersusah payah untuk melakukannya secara sadar dan terencana. Saat menjadi kebiasaan, suatu hal akan dapat dilakukan dengan sangat

⁵³ ibid

⁵⁴ Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017). Hlm. 128.

mudah tanpa membutuhkan energi psikis yang berarti namun tetap memiliki efektivitas dan efisiensi yang tinggi.⁵⁵

Dapat disimpulkan bahwa kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang cenderung permanen yang berlangsung secara otomatis dan tidak direncanakan sebagai akibat dari pembiasaan dengan cara melakukannya secara terus menerus sehingga menjadi menetap dan menjadi bagian dari dirinya.

D. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt. Yang diturunkan melalui malaikat Jibril yang diturunkan secara mutawatir, dimulai dari surat Al-Fatihah hingga An-Nas. Aminuddin dalam bukunya menyampaikan pengertian Al-Qur'an adalah lafal yang berbahasa arab, yang diturunkan kepada Rasulullah yang disampaikan kepada umatnya secara mutawatir, terdapat perintah untuk membacanya, serta menantang seseorang yang mampu menyusun serupa dengannya.⁵⁶

Dengan demikian yang dimaksud dengan minat membaca Al-Qur'an adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu aktifitas kegiatan membaca Al-Qur'an. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca Al-Qur'an berdasarkan teori tentang faktor yang menjadi timbulnya minat menurut

⁵⁵ Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. (Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI). 2017). Hal 244

⁵⁶ Aminuddin, Didi Zainuddin, and Muhtadin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005). Hlm 45.

Crow, yaitu adanya dorongan dari dalam individu, motif sosial, dan faktor emosional.⁵⁷

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan indikator minat membaca Al-Qur'an, sebagai berikut

1. Kesukaan, bersemangat dalam membaca Al-Qur'an dan berinisiatif membaca Al-Qur'an
2. Ketertarikan, responsif serta kesegeraan dalam membaca Al-Qur'an
3. Perhatian, konsentrasi dalam membaca Al-Qur'an dan ketelitian dalam membaca Al-Qur'an
4. Keterlibatan, kemauan membaca Al-Qur'an dalam sehari serta keuletannya dalam membaca atau mempelajari cara membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan aktivitas ibadah yang melibatkan pelafalan lafadz-lafadz dalam *mushaf* Al-Qur'an dengan kaidah tertentu, baik dalam aspek tajwid, makhraj, huruf, maupun adabnya. Tujuan utama membaca Al-Qur'an adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menginternalisasi pesan-pesan ilahi dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an secara rutin memberi ketenangan batin, meningkatkan kecerdasan spiritual, dan memperkuat nilai-nilai moral.

Menurut Syekh Muhammad Al-Ghazali dalam bukunya "*Kaifa Nata'amalu ma'al Qur'an*", membaca Al-Qur'an merupakan jalan untuk

⁵⁷ Shaleh dan Mihbib Abdul Wahab, *psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam*. (Jakarta: prenada Media, 2004). Hal 264.

menghidupkan hati dan memperbaiki perilaku, sebab Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang tidak hanya dibaca, tapi juga diamalkan.⁵⁸

Membaca Al-Qur'an harus mengikuti prinsip *tajwid* (aturan bacaan) dan *tartil* (perlahan dan benar). Ilmu tajwid berfungsi menjaga lafadz-lafadz Al-Qur'an dari kesalahan pengucapan yang dapat merubah makna. Kaidah-kaidah tajwid seperti ghunnah, idgham, iqlab, dan lainnya wajib dipelajari oleh pembaca Al-Qur'an. Ibnu Al-Jazari, ulama ahli qira'at, menyatakan dalam *Muqaddimah Al-Jazariyah* bahwa membaca Al-Qur'an secara benar adalah kewajiban bagi setiap Muslim.⁵⁹

Belajar membaca Al-Qur'an umumnya dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, kemudian membaca bersambung (iqra'), dan akhirnya memahami hukum tajwid. Banyak metode telah dikembangkan untuk membantu proses ini, seperti Metode Iqra', Qiraati, Tilawati, Ummi, dan Al-Karim. Setiap metode memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an, namun semuanya bertujuan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai kaidah.

1. Tujuan kebiasaan membaca Al-Qur'an

Tujuan kebiasaan pada dasarnya seseorang dalam melakukan suatu hal memerlukan proses belajar, untuk itu diperlukan adanya pelatihan, kedisiplinan, dan kontrol agar siswa dapat menginternalisasi nilai nilai yang terkandung dalam pembuatan aturan yang diberlakukan. Dengan

⁵⁸ Abdul Mufid, "Maqosid Al-Qur'an Persepektif Muhammad Al-Ghazali" *Dalam Jurnal Islah: Ilmu Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 80.

⁵⁹Di akses 30 oktober 2025 <https://alhaqq.or.id/hukum-mempelajari-ilmu-tajwid-2/>

adanya penanaman disiplin anak dapat mengontrol perilakunya sendiri dengan acuan nilai-nilai moral yang terinternalisasi.⁶⁰

Adapun dalam membaca Al-Qur'an tentunya mempunyai tujuan yang hendak di capai. Tujuan membaca Al-Qur'an adalah *tadabbur*. Membaca dengan tadabur, yaitu memperhatikan sungguh sungguh serta dapat mengambil pelajaran dan nasihat dari padanya.⁶¹ Dalam kebiasaan membaca Al-Qur'an Muhammad Yunus menyebutkan tujuan kebiasaan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan isinya, untuk menjadi petunjuk dan pengajaran bagi kita dalam hidup di dunia
- b. Mengingat hukum-hukum agama yang termaktub dalam Al-Qur'an serta menguatkan, mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan
- c. Mengharap keridhaan dari Allah SWT.
- d. Menanamkan akhlak mulia dan mengambil ibarat dan perlu pelajar serta teladan yang termaktub dalam Al-Qur'an
- e. Menanamkan keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya sehingga bertambah dekat dengan Allah SWT.

⁶⁰ Conny R. Semiawan. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: Macana Cemerlang, 2008). Hlm 92.

⁶¹ Teungku Hasby Ash Shidieqy. *Pedoman Dzikir Dan Do'a*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2016). Hlm 153-154.

Maka dapat disimpulkan kebiasaan membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa paksaan dari orang lain akan tetapi kesadaran tumbuh dari dalam diri setelah melewati proses pembiasaan.

2. Metode pembelajaran Al-Qur'an

Segala sesuatu yang ingin dicapai tentunya harus memerlukan metode atau cara yang harus ditempuh agar tujuan tersebut dapat tercapai secara baik, dan maksimal. Demikian juga halnya dengan proses pembelajaran, ia pun memerlukan metode yang tepat merealisasikan dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Dengan demikian metode mengajar adalah cara mengajar yang digunakan oleh guru yang terdiri dari atas berbagai kegiatan yang telah diatur secara sistematis, bertahap dan dilandasi berbagai prinsip untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penggunaan metode mengajar ini ada beberapa bentuk penyajian bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, yaitu secara individual, kelompok klasikal, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan siswa dengan baik.⁶² Dalam perkembangannya metode dalam belajar membaca Al-Qur'an untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang kreatif, inovatif, efisien, dan menyenangkan. Diantaranya adalah metode Iqra', Ummi, Yambu'a, Al-Karim, dan masih banyak lagi.

a. Metode Iqra'

⁶²M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*,...hal. 13.

Metode Iqra' merupakan metode yang terdiri dari 6 jilid, yaitu jilid 1 sampai 6. Cara mengajarkannya adalah: mula-mula diajarkan nama huruf hijaiyah menurut tertib kaidah Baghdadiyah, yaitu mulai dari huruf *alif, ba, ta* sampai *ya*. Selanjutnya diajarkan tanda-tanda waqaf sekaligus bunyi bacanya. Baru kemudian diajarkan al-Qur'an juz 'Amma.

Adapun isi dari masing-masing jilid tersebut adalah sebagai berikut: Iqra jilid 1 mempunyai sampul warna merah, diawali dengan kata pengantar, lembar baca dan diakhiri dengan evaluasi. Iqra jilid 2 mempunyai sampul warna hijau, merupakan kelanjutan dari iqra 1, pada jilid 2 ini anak sudah dikenalkan dengan huruf sambung. Iqra jilid 3 anak sudah diajarkan harakat kasrah. Pengenalan harakat kasrah ini sudah diterapkan dalam huruf sambung. Iqra Jilid 4 pada bagian ini sudah diperkenalkan dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin dan dhomah tanwin. Iqra jilid 5, Isi dari iqro 5 ini sudah semakin kompleks, antara lain cara baca *alif lam qomariyah*, bacaan akhir ayat, *alif lam syamsiyah*, nun sukun atau tanwin dan hukum bacaan idqhom. Iqra jilid 6 pada jilid ini berisi hukum bacaan *idghom bighunah, iqlab, ikhfa*, tanda *waqof* dan *fawatihussuwar*.⁶³

b. Metode Qiroati

⁶³ H. M. Budiyanto, *Buku Iqro'* (Yogyakarta: AMM Yogyakarta, 1995), hal 8.

Metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang ditemukan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasy dari Semarang, Jawa Tengah. Metode yang disebarkan sejak awal 1970-an, ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah. Kiai Dachlan yang mulai mengajar Al-Qur'an pada tahun 1963, merasa metode baca Al-Qur'an yang ada belum memadai. Misalnya metode Qa'idah Baghdadiyah dari Bagdad Irak, yang dianggap metode tertua, terlalu mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara membaca tartil (jelas dan tepat). Kemudian kiai Dachlan menerbitkan enam jilid buku Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, yaitu metode Qiroati.

Adapun metode pembelajarannya adalah: a) prinsip yang ditekankan adalah lancar, tepat, cepat, dan benar. b) setiap kenaikan jilid dilakukan oleh koordinator TPQ/Sekolah, bukan oleh wali kelas. c) menggunakan alat bantu peraga untuk memudahkan pembelajaran. d) menstandarisasi guru dengan syahadah.⁶⁴

c. Metode Yambu'a

Sejarah adanya metode Yambu'a adalah dari usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yambu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga

⁶⁴<http://www.qiroatipusat.or.id/p/metode-pembelajaran-qiroati.html?m=1> (diakses pada hari Jum'at tanggal 9 September 2025).

dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.

Sebelumnya dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tapi karena desakan yang terus-menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara Alumni dengan Pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan Allah tersusun kitab Yambu'a yang meliputi Thoriqoh Baca Tulis dan menghafal Al-Qur'an.

Adapun bentuk tulisannya adalah: a) Tulisan disesuaikan dengan Rosm Utsmaniy. b) contoh-contoh huruf yang sudah berangkai semuanya dari Al-Qur'an kecuali beberapa kalimat yang tidak ada di Al-Qur'an demi untuk memudahkan anak.⁶⁵

d. Metode Al-Karim

Metode Al-Karim merupakan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an yang hadir sebagai alternatif sekaligus sarana bagi siapa saja yang ingin belajar membaca dengan mudah, cepat, tepat dalam suasana keceriaan. Dengan slogan Mudah, Ceria, Mulia dan Berpahala, Al-Karim berkomitmen untuk ikut andil dalam upaya *Muhafadzotul Qur'an* (menjaga ketepatan bacaan dan ketepatan pengucapan) sekaligus menumbuhkan kecintaan kepada Baginda Rosulullah saw

⁶⁵ Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YAMBU'A*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yambu'ul Qur'an, 2009), hal. 1-2.

serta menanamkan akhlaqul karimah yang terintegrasi dalam proses dan media pembelajaran metode *Al-Karim*.

Penanaman kecintaan terhadap Rosulullah saw menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan sedini mungkin sebagaimana perintah Rosulullah saw “Didiklah anakmu dengan tiga hal mencintai nabi kalian, mencintai ahli baitnya, dan membaca Al-Qur’an, karena para penghafal Al-Qur’an pada hari kiamat berada didalam naungan Allah bersama para nabi dan kekasih-kekasih-Nya (H.R. Ad Dailami). Disamping itu kecintaan terhadap Rosulullah saw akan memunculkan motivasi untuk meneladani Rosulullah saw sekaligus sebagai tiket untuk dekat dengan Rosulullah saw kelak pada hari kiamat.⁶⁶

Metode *Al-Karim* terinspirasi dari berbagai metode yang sudah ada, yang telah sukses mengantarkan banyak orang bisa membaca Al-Qur’an. Dengan pengalaman mengajar dengan berbagai metode yang pernah digunakan lebih dari 10 tahun, tim LTQ (Lajnah Ta’lim Al-Qur’an) mencoba membuat suatu metode yang menggabungkan antara belajar membaca, namun juga memasukkan konsep-konsep akhlak mulia yang dikemas dalam bentuk sholawat dan lagu. Sehingga diharapkan siswa yang belajar dengan metode ini di samping mampu membaca Al-Qur’an dengan baik, juga tumbuh kecintaan terhadap

⁶⁶Dokumentasi Buku *Menggapai Surga Bersama Al-Karim*, (Yogyakarta: Mulia Press, 2017). Hal 23.

Rasulullah SAW, serta mengerti perbuatan apa saja yang harus dikerjakan dan sebaliknya perbuatan apa saja yang harus ditinggalkan.⁶⁷

Menurut ustazah eka wahyu Hidayati, kordinator guru Al-Qur'an SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta

“Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, membersihkan pikiran dan perasaan, mensucikan hati dan jiwa serta memberikan landasan pemahaman bahwa ilmu yang dipelajari bersumber dari Al-Qur'an.”⁶⁸

Adapun 9 ciri khas metode *Al-Karim* adalah:

- 1). Sesuai kosakata populer dalam Al-Qur'an, 2). Mengikuti pola kaidah bahasa Arab, 3). Mengikuti kaidah Tajwid, 4). Mudah dan Ringkas, 5). Materi ujian terpisah, 6). Memuat mutiara hikmah, 7). Memuat pesan akhlaq mulia, 8). Dikemas dalam bentuk lagu dan sholawat, 9). Ghorib dan Tajwid dilengkapi Nadzoman.⁶⁹

Metode *Al-Karim* terdiri dari 2 jenis untuk anak dan dewasa dengan masing-masing kelas yang berbeda, untuk anak-anak terdiri dari 6 buku sebagai berikut:

- 1) PAUD, jilid ini didesain khusus bagi anak-anak yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyyah. Materi dikemas dalam bentuk lagu dan

⁶⁷ Zaini Arifudin, Roisudin, *Menggapai Surga Bersama Al-Karim*, (Yogyakarta: Mulia Press, 2017), hal. 2.

⁶⁸ Ahmad Agus Sofwan, dalam Sambutan, *Menggapai Surga Bersama Al-Karim*, (Yogyakarta: Mulia Press, 2017), hal. 3.

⁶⁹ Ibid,... hal. 58.

sholawat serta penggambaran huruf dengan gambar yang menarik sehingga anak-anak akan mudah mengingat dan mengucapkannya.

- 2) Jilid 1, memuat materi tentang huruf hijaiyyah lepas dan sambung dengan variasi tanda bacanya serta mengenalkan bacaan mad thobi'i. Materi dikemas dalam bentuk lagu dan sholawat serta asmaul husna.
- 3) Jilid 2, memuat potongan ayat-ayat Al-Qur'an dengan berbagai variasinya yang disusun berdasarkan pola ilmu Tajwid dengan tetap mempertahankan bunyi akhir di setiap barisnya. Penanaman konsep tajwid dikemas dalam bentuk nadzom dan sholawat yang akan membuat anak-anak dapat memahami konsep dengan mudah dan cepat.
- 4) *TALAQQI*, Panduan Talaqqi berisi juz 28-29-30. Buku ini dilengkapi dengan panduan waqof dan ibtida' dan keterangan bacaan-bacaan ghorib dibagian bawah setiap halaman.
- 5) *GHORIB*, Buku Ghorib berisi penjelasan lafadz Al-Qur'an yang dibaca berbeda dengan kaidah umum ilmu tajwid. Di setiap akhir setiap bab dilengkapi dengan pesan hikmah yang berisi hadits Rosulullah tentang fadilah membaca Al-Qur'an. Buku ini terasa lebih menarik karena dilengkapi dengan 7 nadzoman yang akan membantu siswa dalam memahami konsep dengan mudah dan cepat.
- 6) *TAJWID*, buku tajwid berisi tentang hukum-hukum tajwid yang dilengkapi dengan cara membaca dan tanda dalam rosm Utsmani yang akan membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tepat. Didesain dengan warna dan tampilan yang sangat menarik serta dilengkapi dengan

17 nazoman sehingga siswa mampu memahami konsep dengan mudah dan cepat.

Sedangkan untuk dewasa yakni tingkatan SMP, SMA, Mahasiswa dan Umum ada dua buku, yaitu:

1) Jilid 1 & 2

Dikemas dengan nazom dan lagu yang lebih sederhana sehingga sangat cocok untuk segala tingkatan usia. Dilengkapi dengan penjelasan singkat, cara membaca dan gambar makhorijul huruf sehingga lebih mudah dipahami, dipraktekkan dan diajarkan.

2) *Ghorib dan Tajwid*

Buku ini merupakan gabungan ghorib dan Tajwid yang didesain khusus untuk usia dewasa. Dilengkapi dengan informasi penting yang akan menambah khasanah pengetahuan kita dibidang ilmu tajwid dan bacaan ghorib. Buku ini sangat penting bagi para pengajar Al-Qur'an.⁷⁰

E. Kelebihan metode Al-Karim

Metode Al-Karim memiliki keunggulan dari sisi konseptual karena dirancang secara terpadu antara aspek *tahsin* (perbaikan bacaan), *tartil* (ketepatan dan kelancaran), *tahfidz* (penghafalan), serta *muroja'ah* (pengulangan hafalan). Berbeda dengan beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya yang hanya menekankan pada kemampuan membaca huruf hijaiyah atau pelafalan tajwid secara mekanis, metode Al-Karim menempatkan pembentukan kecintaan dan kebiasaan membaca Al-Qur'an

⁷⁰*Ibid.*

sebagai inti pembelajarannya. Pendekatan ini berpijak pada prinsip bahwa membaca Al-Qur'an bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan juga proses spiritual yang menumbuhkan kedekatan dengan kalam Allah. Dengan demikian, metode Al-Karim tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk dimensi afektif dan spiritual siswa.

Dari segi pedagogis, metode Al-Karim menonjol karena menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Proses belajar dikemas secara interaktif melalui aktivitas yang melibatkan permainan, lagu, gerakan, dan pengulangan terarah, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar membaca atau menghafal Al-Qur'an. Secara psikologis, metode ini menumbuhkan rasa percaya diri, kegembiraan, dan rasa memiliki terhadap aktivitas membaca Al-Qur'an. Hal ini berbeda dengan metode konvensional seperti *Iqra'* atau *Qira'ati* yang cenderung bersifat drill dan berorientasi hasil. Dengan demikian, Al-Karim memberikan pengalaman belajar yang lebih humanis dan berorientasi pada pembentukan minat yang berkelanjutan.

Keunggulan lain dari metode Al-Karim terletak pada struktur pembelajaran yang sistematis dan mudah diterapkan oleh guru. Setiap tahap dalam metode ini memiliki panduan yang jelas, baik dari segi materi, target capaian, maupun evaluasi. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, metode ini memberikan ruang fleksibilitas bagi guru

untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

Dalam evaluasi, metode Al-Karim tidak hanya menilai kemampuan teknis membaca, tetapi juga mengamati perkembangan sikap dan kebiasaan siswa dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an, sehingga pembelajaran menjadi lebih komprehensif dan bermakna. Secara kontekstual, metode Al-Karim memiliki keunggulan karena relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam di era modern. Metode ini mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran interaktif, seperti penggunaan aplikasi digital dan video pembelajaran yang menarik, untuk membantu siswa berlatih di rumah. Dengan demikian, kegiatan membaca Al-Qur'an tidak hanya terbatas di sekolah, tetapi juga menjadi bagian dari rutinitas di lingkungan keluarga. Pendekatan ini membuat metode Al-Karim lebih adaptif terhadap perkembangan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional dalam pengajaran Al-Qur'an. Melalui keseimbangan antara aspek religius, pedagogis, dan teknologi, metode Al-Karim mampu menjadi model pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan minat, kebiasaan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an di kalangan siswa sekolah dasar Islam.⁷¹

F. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

⁷¹ Hasil observasi terhadap pembelajaran metode Al-Karim pada 7 September 2025

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustakan, landasan teori dan Sistematika pembahasan.

Bab II: Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data.

Bab III : gambaran umum lokasi penelitian

Sejarah berdiri dan perkembangan SDIT Luqman Al-Hakim yogyakarta, letak dan keadaan geogerafis, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, perkembangan pembelajaran Al-Qur'an.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Pemaparan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan Pembahasan menjelaskan maksdu dari hasil penelitian tersebut dan dikaitkan dengan beberapa teori yang relevan.

BAB V : Kesimpulan

Pada bab kesimpulan ini berisi tentang kesimpulan yang diuraikan secara tegas dan lugas, saran-saran, dan daftar pustaka

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an melalui metode Al-Karim yaitu guru sebagai motivator, fasilitator, sekaligus teladan bagi siswa. Melalui pembelajaran yang bertahap dan sesuai kemampuan, guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk mencintai Al-Qur'an. Upaya guru ini menjadikan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an tumbuh secara alami dan berkelanjutan.

Guru juga memiliki strategi dalam menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an melalui pembiasaan yang konsisten. Program muroja'ah pagi, target bacaan harian, serta evaluasi dengan buku mutaba'ah menjadi strategi konkret yang dilakukan guru untuk melatih siswa agar terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an. Dengan pengawasan dan bimbingan yang berkesinambungan, kebiasaan membaca Al-Qur'an dapat tertanam dalam diri siswa dan menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari.

Kedua, penerapan metode Al-Karim sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an terbukti efektif karena disusun dalam bentuk tahap atau jilid yang sistematis. Setiap siswa belajar sesuai kemampuan masing-masing, kemudian diuji sebelum naik ke tahap berikutnya. Selain itu, tampilan buku yang berwarna ceria dan menarik membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan demikian, metode Al-Karim tidak hanya

berfungsi sebagai media pembelajaran teknis, tetapi juga sebagai sarana menumbuhkan motivasi dan membentuk kedisiplinan siswa dalam belajar Al-Qur'an.

faktor pendukung dan penghambat turut memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Faktor pendukung meliputi peran aktif guru, dukungan sekolah dengan program-program Islami, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak. Sementara itu, faktor penghambat di antaranya adalah kesibukan orang tua, keterbatasan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an, serta perbedaan kemampuan siswa yang dapat menurunkan motivasi. Oleh karena itu, sinergi antara guru, sekolah, orang tua, dan lingkungan menjadi kunci untuk mengatasi hambatan sekaligus memperkuat keberhasilan dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus memperkuat budaya Qur'ani melalui pengembangan program-program pembiasaan yang inovatif dan berkesinambungan. Lingkungan Islami yang telah terbangun perlu dijaga dan diperluas dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk tenaga pendidik, staf, serta orang tua. Sekolah juga disarankan untuk menyediakan pelatihan rutin bagi guru-guru Al-Qur'an agar mereka selalu terbaru dalam metode pengajaran, serta menambah fasilitas pendukung seperti aplikasi digital Al-Qur'an, ruang tahfidz

yang nyaman, dan sarana evaluasi yang lebih sistematis. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi pusat pembentukan karakter Qur'ani yang menyeluruh.

2. Bagi Guru Al-Qur'an

Guru Al-Qur'an perlu terus mengembangkan kompetensinya baik dari aspek pedagogik, spiritual, maupun psikologis agar dapat menjadi teladan yang menginspirasi bagi siswa. Guru diharapkan tidak hanya fokus pada kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada upaya menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan positif terhadap Al-Qur'an melalui pendekatan yang menyenangkan, bertahap, dan sesuai karakter anak. Selain itu, guru perlu memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua agar pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah dapat berlanjut di rumah. Dengan menjadi motivator dan pembimbing yang penuh kesabaran serta keteladanan, guru Al-Qur'an dapat berperan strategis dalam membentuk generasi Qur'ani yang cerdas dan berakhlak mulia.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian ini dengan meneliti efektivitas penerapan metode Al-Karim di berbagai jenjang pendidikan atau lembaga yang berbeda untuk memperoleh perbandingan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji keterlibatan keluarga secara lebih mendalam

dalam mendukung minat dan kebiasaan membaca Al-Qur'an anak, termasuk faktor sosial dan psikologis yang memengaruhi keberhasilannya. Penulis juga dapat mengeksplorasi integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an agar metode pengajaran semakin menarik dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, hasil penelitian berikutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap penguatan pendidikan Al-Qur'an di Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

- Aaron S. e.l. *Membaca Model Komunikasi Lasswell Mundur: Tiga Kesalahpahaman Ilmiah*, Komunikasi Massa dan Masyarakat. 2015.
- Ad-Dimasyqi, Al-Qasimi dan Jamaluddin, Muhammad. Mau 'Idzatul Mukmini, Al-Maktabah At-Tijjariyah Al-Kub Manizar, Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. dalam *jurnal Tadrib*, 2015
- Alamsyahbana, Muhammad Isa, e.l. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: CV. Media sains Indonesia, 2023.
- Aprinawati, Nila. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Di MI Nurussalam Sidogede Kabupaten OKU Timur." Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Arumsari Rizki Yunita & Jinan Mutohharun, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Kerjo Karanganyar", dalam *Jurnal perseda*, vol. 5, no. 2, 2022.
- Arwani, Muhammad Ulinnuha. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YAMBU'A*, Kudus: Pondok Tahfidh Yambu'ul Qur'an, 2009.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Banyumas: Pena Persada. 2020.
- Bourdieu, P. Bentuk-bentuk kapital. Dalam J. Richardson (Ed.), *Buku Pegangan Teori dan Penelitian untuk Sosiologi Pendidikan* New York: Greenwood Press. 1986.
- Budiyanto, H. M. *Buku Iqro* Yogyakarta: AMM Yogyakarta, 1995.
- Crow, Alice dan Crow Lester D, *Psikologi pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Deci, E. L. Dan Ryan, R. M. Self-Determination Theory And The Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development, And Well-Being. *American Psychologist*, 2000.

- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Djali, *Psikologi pendidikan*, Jakarta: PT bumi aksara, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Dokumentasi Buku, *Menggapai Surga Bersama Al-Karim*, Yogyakarta: Mulia Press, 2017.
- E. L. Thorndike, Animal intelligence: An experimental study of the associative processes in animals. Dalam jurnal *Psychological Monographs: General and Applied*, Vol. 2, No. 4, 1998.
- Epstein, J. L. School, Family And Community Partnerships. Phi Delta Kappan, 1995.
- Fadhil Muhammad, e.l. “Guru Profesional Dalam Persepektif Al-Qur’an: Karakteristik, Peran Dan Tanggung Jawab Dalam Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal of education*, vol. 7, No.1, 2024.
- Fatimah, Siti. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Santri Di TPA Sekecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.” Tesis, Institut Agama Islam Negeri Matro, 2017.
- Fatma cahyana, “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 131/IV kota jambi, Tesis, 2023, Universitas Jambi.
- Hafis, dan Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Hamidah Nabila dan hasanah Milatun, “Pentingnya profesioalisme guru dalam membentuk karakter peserta didik”, dalam *Jurnal Social, Humanities, and Educational Studies*. Vol 7. No 3. 2024.
- Heriansyah. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Peserta Didik (Studi Kasus Di MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang.” Tesis, UIN maulana malik Ibrahim malang. 2020.
- hidayat, Sadra taufik. E.l. *Pedagogi Kontemporer Inovasi Pembelajaran Dan Integrasi Kurikulum Sosial*, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2021.
- Joseph A. Devito, *The Interpersonal Communication Book*. USA: Pearson Education.inc, 2009).

- kamal, Muhiddinur., *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar lampung: Aura (CV.Anugrah utama raharja), 2018.
- KBBI Online Diakses Pada Hari Selasa 08-26-2025 pukul 18.55 WIB
- Khoiriyah, Akmalianti Faizatul. “Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di MI Kelas V Sekabupaten Ponorogo).” Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Khoirurrizki Ayun Aisyah dan Rosa Bustam Betty Mauli, “Analysis Of Low Interest In Reading The Qur’an In School Age Children”, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* vol. 1, No. 1, 2022.
- Kuntari, S. dan Fhabella, A. Pemanfaatan Media Pembelajaran (Audio-Visual) Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Berdasarkan Teori Belajar Behavioristik Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 2 Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 2022.
- Kusrinah, “Pendidikan Pralahir: Meningkatkan Kecerdasan Anak Dengan Bacaan Al-Qur’an,” dalam *Sawwa: Jurnal Studi Gender*. vol 8, No. 2, 2023.
- L.T.A.I, Rahayu, “Hubungan minat membaca dan motivasi belajar dengan hasil belajar meteri karangan pada warga belajar kejar paket C di pkbm Al-Firdaus Kabupaten Serang.” Dalam *jurnal Eksistensi pendidikan luar sekolah (E-plus)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2016.
- Latifah, Eva. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- logaya, Siti dan Ikhwan aziz Q, M Zainal Arifin. “Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Minat Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Pada Santri RTQ Subulus Sholah Di Kampung Siswo Bangun Seputih Banyak.” Dalam *jurnal keislaman*, Vol. 8, No.1, 2025.
- M, Alif dan S, Maimunawati. “Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid -19”. Dalam *jurnal education*, Vol. 3, No. 2, 2021.

- M.T, Arif dan Widodo H dan Heni N, “Guru Agama Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di sekolah Melalui Keteladanan Guru Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Padang Tualang Pelajar 2019/2020. Dalam *Jurnal pendidikan dan konseling*, Vol. 10, No. 2, 2020.
- Marsinah & nurhasanah, ”Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Minat Membaca Al-Qur’an Di Desa Kawuwu Bisa” dalam *(Jemari) jurnal edukasi mahasiswa sunan giri* vol 1, no 1, 2023.
- Martinez-Pons, M. dan Zimmerman, B.J. Students Differences In Self Regulated Learning: Relating Grade, Sex, And Giftedness To Self Efficacy And Strategy Use. Dalam *Journal Of Educational Psychology*, 2001.
- Martinis, Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI). 2017.
- Marzuki, Muhammad. Hubungan Antara Minat Menghafal Al-Qur’an Dengan Kedisiplinan Dalam Menghafal Pada Santri Aliyah Pondok Pesantren Pandanaran Yogyakarta, Skripsi uin sunan kalijaga yogyakarta, 2020.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, jakarta: Bumi Aksara, 2025.
- Maslow, Abraham H. *Motivation And Personality*, (United States Of America, Library Of Congress, 1954.
- Maulandari, e.l, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan”, dalam *Jurnal universitas Borneo Tarakan*. Vol. 3, No. 2, 2023.
- Morris, P. A. dan Bronfenbrenner. Ekologi proses perkembangan. Dalam W. Damon & RM Lerner (Eds.), *Buku Pegangan Psikologi Anak: Model Teoritis Perilaku Manusia pengembangan*, (edisi ke-5), 1998.
- Mufid, Abdul. “Maqosid Al-Qur’an Persepektif Muhammad Al-Ghazali” *Dalam Jurnal Islah: Ilmu Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, vol. 2, No. 1, 2020.

- Muhtadin dan Aminuddin dan Didi Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mulyasa E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2008.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nurfatimah, Andi. e.l, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa SDN 24 Maros”. Dalam *Journal of gurutta education*. Vol. 2, No. 2, 2023.
- Pebrianti Indah, “Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an”, dalam *Jurnal islamic education studeis*, vol 7, No. 1, 2024.
- Permanasari, Indria. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN Karangjati 02 Semarang”. Tesis, Universitas Sultan Agung Semarang, 2021.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesi* Jakarta: Balai pustaka, 1980.
- R, Dalima dan Rahmad N dan Sepriadi, “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur.” Dalam *jurnal manajemen kepemimpinan dan supervisi pendidikan*, vol. 2, No. 2, 2017.
- R. M, Ryan, dan E. L, Deci, *Intrinsic Motivation And Self-Determination In Human Behavior*. New York: Plenum. 1985.
- Rafik Ainur & Muhith Abd, *Studi Qur’an*, Yogyakarta: bildun, 2021.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Rohman, Agus dan Mubarok, Frenky. “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VI UPTD Sdn 1 Tugu Kecamatan Lelea” dalam *jurnal ilmiah pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah*, vol. 02, No. 1, 2025
- Roisudin dan Arifudin, Zaini. *Menggapai Surga Bersama Al-Karim*, Yogyakarta: Mulia Press, 2017.

- Ronfenbrenner, U. *Ekologi Perkembangan Melalui Ruang Dan Waktu: Sebuah Masa Depan Perspektif*, 1995.
- Rudiansyah. "Pengaruh Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas Iv-Vi Di Sd It Al-Banna Natar Lampung Selatan." Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Rudy C. Tarumingkeng *Goal-Setting Theory Menyatukan Arah Memantik Kinerja*, Bogor: Rudyc e-press, 2025.
- Ruliana, P. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Safitri, dan Muhammad Dahlan Rabbanie dan Tjetjep Suhandi, hubungan hafalan Al-Qur'an dengan kedisiplinan siswa kelas Tahfiz di Madrasah Aliyah negeri 1 Bogor." *Dalam jurnal Tarbiyatuna: kajian pendidikan Islam* Vol. 4, No. 2, 2020, hlm 120.
- Saputra, Bayu, Mashdarian Huwaina, Ariza Eka Putra. "Dampak Gadget Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Anak Anak", dalam *Jurnal Ilmu Agama Islam*, Vol. 07, No.01, 2025.
- Sardiman, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Radjazali, 2012.
- Semiawan, Conny R. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta: macana cemerlang, 2008.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Mihbib Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Shidieqy, Teungku Hasby Ash. *Pedoman Dzikir Dan Do'a*, Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, jakarta: Gema Isnani, 2020.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Renika Cipta, 1991.
- Sofwan, Ahmad Agus. dalam Sambutan, *Menggapai Surga Bersama Al-Karim*, Yogyakarta: Mulia Press, 2017.

- Sri Lestari dan L. Ade, e.l. Pengaruh Model Pembelajaran Bandura Terhadap Kinerja Ilmiah dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD”. Dalam *jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2, No. 1, 2014.*
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabet, 2016.
- Sujanto, Agus. *Bimbingan Ke Arah Belajar Yang Sukses*, Jakarta: Aksara baru, 1991.
- Sukartiningsih, wahyu dan Ony Dina Maharani dan Kisyani Laksono,”Minat Baca Anak Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember.” Dalam *jurnal kajian dan hasil penelitian Vol.1, No.3, 2020.*
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi belajar*, Jakarta: PT Raja Grasindo persada, 2006.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional*, No. 14 tahun 2005 pasal 1. Jakarta: sinar Grafika, 2011.
- Usman, Moh. *User Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Utama, Dian Arlupi dan Noviyanti, *Rekrutmen Kepegawain*. Klaten: Lakeisha, 2022.
- Wahab, Mihbib Abdul dan Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: prenada Media, 2004.
- Whitherington, H.C. *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1982.
- Witherington, H.C, *Psikologi Pendidikan*, Aksara Baru: Jakarta, 1991.
- Woodworth, *Psikologi Suatu Pengantar Kedalam Ilmu Jiwa*, Bandung: Jemmars, 1977.

Y.A, Buan, “*Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial.*”
Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.

